

IHSG: 4,690.66 (-4.42%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 5,539

Prev: 4,907.57

Value (Rp Miliar): 6,331

Low - High: 4,678 - 4,905 **Frequency: 394,168**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **4,690.66 (-4.42%)**, pelemahan didorong oleh Infrastructure (-5.98%) dan Consumer (-5.67%). IHSG ditutup melemah diakibatkan kecemasan setelah The Fed kembali memangkas suku bunga. Adanya tanda resesi memicu investor melakukan aksi jual di pasar saham.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **20,188.52 (-12.93%)**, NASDAQ ditutup **6,904.59 (-12.32%)**, S&P 500 ditutup **2,386.16 (-11.98%)**. Bursa Amerika Serikat mengalami pelemahan terburuk sejak 1987 seiring dengan kekhawatiran resesi dan ketidakpastian dari penyebaran coronavirus. Donald Trump dalam pidatonya mengatakan Amerika Serikat saat ini mungkin menuju resesi. Hal ini juga yang memicu The Fed secara mendadak memangkas suku bunga ke level 0.25%. Selain itu Donald Trump mengatakan corona virus outbreak mungkin saja baru akan berakhir hingga akhir musim panas nanti. Bursa asia terpantau dibuka melemah.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 4,985











Resistance 1 : 4,838

Support 1 : 4,611

Support 2 : 4,531

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal trend bearish masih cukup kuat. Pergerakan akan dipengaruhi tingginya ketidakpastian dari perekonomian global akibat dampak dari coronavirus. Pergerakan masih akan dipengaruhi data perekonomian terutama dari Amerika Serikat. Aksi buyback sejumlah emiten diperkirakan akan meminimalisir pelemahan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,507.4	-50.290	-3.23%
Silver	12.990	-1.790	-12.11%
Copper	2.395	-0.042	-1.72%
Nickel	12,003	-305.000	-2.48%
Oil (WTI)	29.46	-1.360	-4.41%
Brent Oil	29.830	-2.420	-7.50%
Nat Gas	1.804	-0.008	-0.44%
Coal (ICE)	65.6	-0.250	-0.38%
CPO (Myr)	2,284	7.000	0.31%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	4,690.66	-217	-4.42%
NIKKEI 	17,002.04	-429	-2.46%
HSI 	23,063.57	-969	-4.03%
DJIA 	20,188.52	-2,997	-12.93%
NASDAQ 	6,904.59	-970	-12.32%
S&P 500 	2,386.16	-325	-11.98%
EIDO 	15.50	-2.56	-14.17%
FTSE 	5,151.08	-215	-4.01%
CAC 40 	3,881.46	-237	-5.75%
DAX 	8,746.25	-486	-5.26%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,925.00	155.000	1.05%
SGD/IDR	10,490.99	31.750	0.30%
USD/JPY	106.19	-0.300	-0.28%
EUR/USD	1.1164	0.001	0.05%
USD/HKD	7.7664	0.002	0.03%
USD/CNY	6.9934	-0.015	-0.22%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
AMAN	199	51	34.45%
APEX	135	30	28.57%
PYFA	188	38	25.33%
JECC	6,000	1,190	24.74%
MTSM	220	41	22.90%

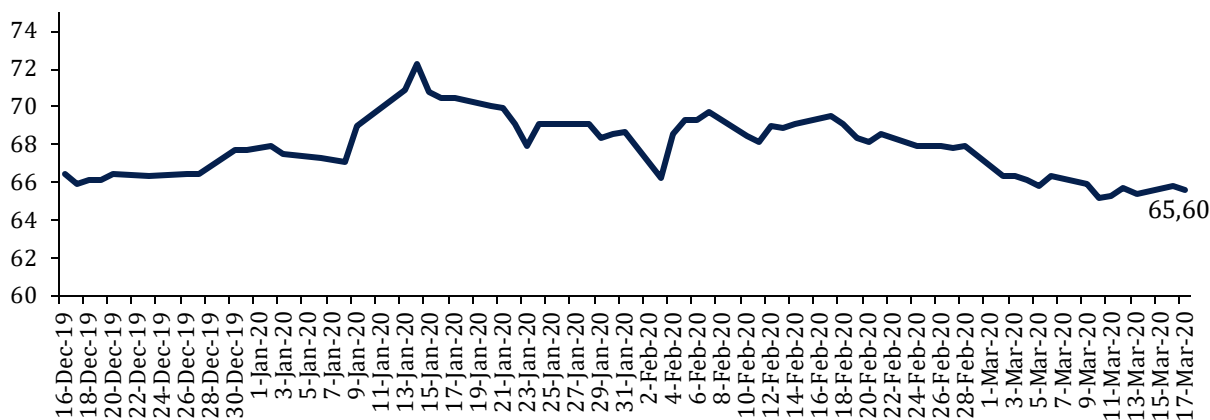
Top Losers	Last	Change	Change (%)
MNCN	930	-70	-7.00%
UNVR	6,975	-525	-7.00%
INKP	4,530	-340	-6.98%
MEDC	428	-32	-6.96%
HMSP	1,405	-105	-6.95%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	27,525	-775	-2.74%
BBRI	3,500	-220	-5.91%
TLKM	3,160	-230	-6.78%
BMRI	5,925	-425	-6.69%
MDKA	1,125	0	0.00%

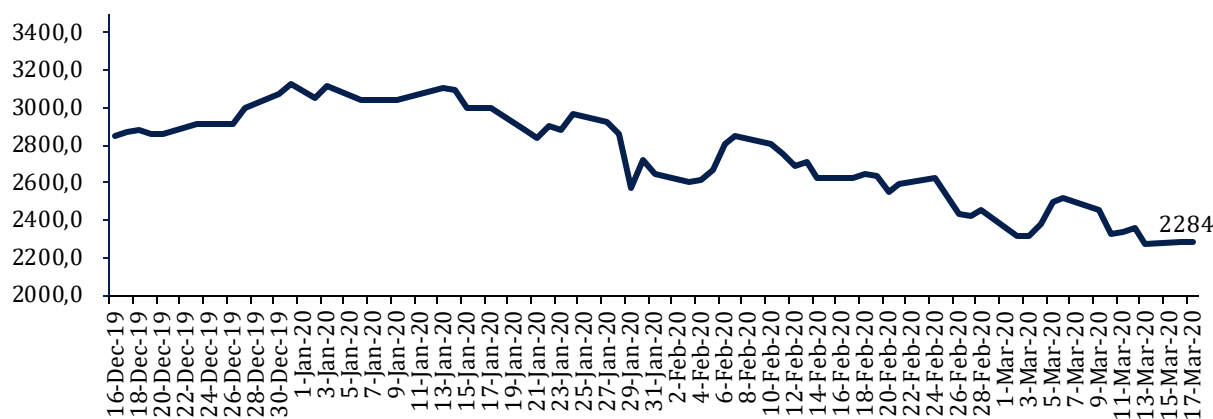
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



*Last Data Available: 16 Mar 2020

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Mar 2020	USA	The Fed Interest Rate Decision	0.25%		1.25%
	CHN	Retail Sales (YoY) (Feb)		0.8%	8.0%
	CHN	Industrial Production (YoY) (Feb)	-13.5%	1.5%	6.9%
16 Mar 2020	IDN	Trade Balance (Feb)	2.34B	0.09B	-0.87B
17 Mar 2020	IDN	Motorbike Sales			-6.80%
	USA	Retail Sales (YoY) (Feb)			4.38%
	USA	Crude Oil Inventories			7.664M
18 Mar 2020	IDN	Interest Rate Decision			4.75%

MERK 1,725 (-6.76%) BERPOTENSI KEHILANGAN PENDAPATAN

PT Merck Tbk (MERK) berpotensi mengalami kehilangan pendapatan senilai Rp32 miliar dimana hal ini disebabkan oleh berhentinya perusahaan sebagai pemasok dan distributor dari produk Thiamine untuk Bayer Indonesia. Hal ini sejalan dengan pemberitahuan dari Bayer Consumer Care Agyang melakukan perubahan pada proses pengadaan produk Thiamine dimana kedepannya akan dipasok dari Jerman. Sebagai informasi, per 9M19 MERK mencatatkan pendapatan sebesar Rp498 miliar, sehingga potensi kehilangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan.

Sumber: *Bisnis*

ANTM 446 (-6.69%) ALOKASIKAN Rp 100 MILIAR UNTUK BUYBACK

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp100 miliar untuk keperluan buyback saham. Dana tersebut rencananya akan berasal dari kas internal perusahaan. Untuk diketahui, saham yang akan diserap kembali tidak akan melebihi sebesar 1 miliar saham atau setara dengan 4.6% dari jumlah saham pada modal ditempatkan dan disetor. ANTM berencana untuk melakukan buyback pada periode tiga bulan terhitung dari 17 Maret 2020 hingga 16 Juni 2020 dan menunjuk Mandiri Sekuritas untuk pelaksanaan buyback tersebut.

Sumber: *Bisnis*

ADMF 8,250 (-6.25%) BERENCANA UNTUK MENERBITKAN OBLIGASI

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) berencana untuk menerbitkan obligasi dan sukuk dalam dua tahun kedepan dengan nilai total mencapai Rp10 triliun. Rinciannya, Rp9 triliun pendanaan akan berasal dari emisi obligasi sedangkan sisanya berasal dari sukuk. ADMF masih menunggu kondisi pasar yang tepat untuk melakukan penerbitan. Pendanaan ini rencananya akan digunakan untuk menunjang kinerja bisnis, dimana sebagai informasi pada Januari 2020 lalu ADMF telah mendapatkan pinjaman sindikasi senilai US\$300 juta dengan tenor 3 tahun. Pada 2019, total pendanaan ADMF mencapai Rp22.9 triliun atau tumbuh 4% YoY.

Sumber: *Bisnis*

RALS 620 (-6.76%) ANGGARKAN Rp 250 MILIAR UNTUK BUYBACK

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) akan melakukan pembelian kembali saham (Buyback). pembelian kembali saham akan dilakukan mulai 17 Maret 2020 sampai 16 Juni 2020. RALS menunjuk Kim Eng Securities selaku anggota bursa yang akan melakukan proses pembelian kembali saham dimana perseroan menyediakan dana sebesar Rp250 miliar untuk pembelian kembali saham ini.

Sumber: *IQplus*

LPPF 1,975 (-6.83%) CATATKAN LABA BERSIH FY19 Rp 1.37 Tn (+24.5% YoY)

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) meraih pendapatan bersih FY19 sebesar Rp10.28 Tn naik dibandingkan pendapatan bersih Rp10.24 Tn di periode sama tahun sebelumnya. Tercatat kenaikan beban pokok menjadi Rp 4.12 Tn dari tahun sebelumnya Rp 3.87 Tn tercatat Gross Profit turun menjadi Rp 6.16 Tn (GPM 59.9%) dibandingkan sebelumnya Rp 6.38 Tn (GPM 62.3%) namun turunnya beban operasi mendorong laba bersih tumbuh menjadi Rp 1.37 Tn (+24.5% YoY) dibandingkan tahun sebelumnya Rp 1.10 Tn.

Sumber: *Investor Daily*

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -
Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -
Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental termasuk saham dengan valuasi yang murah dibandingkan dengan peers.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: -)



Entry Level: -

Stop Loss: -

Masih dalam trend bearish. Secara fundamental kondisi perusahaan masih cukup kuat.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Note: saat ini kami tidak memberikan rekomendasi beli dikarenakan kondisi market yang masih sangat volatil dan masih ada potensi melanjutkan pelemahan.

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com